

ABSTRAK

Magfiro, S. NIM. 2110921027. 2025. *Analisis Hukum Ekonomi Syariah dalam Transaksi Paylater pada Aplikasi Shopee Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember*. Pembimbing: (I) Dr. Bahar Agus Setiawan, S.Th.I., M.M.Pd. (II) Muhammad Syafi'i, M.E.I,

Kaata Kunci: *Hukum Ekonomi Syariah, Shopee Paylater, Transaksi Digital, Mahasiswa*

Layanan Shopee PayLater (SPayLater) merupakan salah satu fasilitas pembayaran digital berbasis pinjaman yang banyak digunakan oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan konsumtif secara instan. Fenomena ini menimbulkan persoalan hukum ekonomi syariah karena transaksi SPayLater mengandung unsur penundaan pembayaran disertai tambahan biaya, yang secara prinsipial berkaitan erat dengan konsep riba, gharar, dan keadilan dalam muamalah. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran akan penyimpangan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam penggunaan layanan keuangan digital di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik penggunaan SPayLater oleh mahasiswa serta menganalisisnya dari perspektif hukum ekonomi syariah, dengan menitikberatkan pada prinsip keadilan, larangan riba, dan akad yang sah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa pengguna SPayLater, dosen, dan tokoh agama, serta dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan SPayLater untuk keperluan konsumtif non-urgent dan tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang akad yang digunakan. Transaksi dalam SPayLater mengandung unsur tambahan biaya (bunga) dan denda keterlambatan yang menyerupai riba. Berdasarkan analisis hukum ekonomi syariah, transaksi tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah karena tidak transparan dalam akad, mengandung unsur riba (karena ada tambahan pembayaran atas dasar penundaan waktu), serta tidak mencerminkan asas kemaslahatan. Oleh karena itu, penggunaan SPayLater oleh mahasiswa sebaiknya dihindari atau digunakan secara bijak dan sesuai dengan ketentuan syariah yang jelas.

ABSTRACT

Magfiro, S. NIM. 2110921027. 2025. *Analysis of Islamic Economic Law in PayLater Transactions on the Shopee on Study of Students at the. University of Muhammadiyah Jember* Supervisors: (I) Dr. Bahar Agus Setiawan, S.Th.I., M.M.Pd. (II) Muhammad Syafi'i, M.E.I.

Keywords: *Sharia Economic Law, Shopee PayLater, , Digital Transactions, Students*

Shopee PayLater is a digital payment feature based on credit that is widely used by students to fulfill their consumer needs instantly. This phenomenon raises concerns from the perspective of sharia economic law, as the PayLater system involves deferred payments accompanied by additional fees, which are closely related to the concepts of *riba* (usury), *gharar* (uncertainty), and justice in Islamic transactions. This research is motivated by the growing deviation from sharia principles in the use of digital financial services among students, especially those studying in the Sharia Economics program. The aim of this study is to examine how students use Shopee PayLater and to analyze the transaction based on the principles of Islamic economic law, with a focus on justice, the prohibition of *riba*, and valid contractual agreements (*akad*). This research uses a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with students who use Shopee PayLater, lecturers, and religious figures, as well as through observation and documentation. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that most students use Shopee PayLater for non-urgent consumptive purposes and lack sufficient understanding of the underlying contract. The transaction contains additional charges (interest) and late payment penalties that resemble *riba*. Based on the analysis of sharia economic law, this type of transaction is not fully in accordance with Islamic principles due to its lack of contract transparency, the presence of *riba* elements (due to increased payment for delayed time), and its failure to uphold the principle of *maslahah* (public benefit). Therefore, the use of Shopee PayLater by students should be avoided or applied wisely in accordance with clear sharia provisio